



# MODUL

## PERANCANGAN DAN PENGGUNAAN

# SISTEM KEUANGAN BATIK (SIKUBA)

Oleh:

**Mukhamad Nurkamid, S.Kom, M.Cs**

**Budi Gunawan, ST, MT**

**Sri Mulyani, SEI, M.Si**

**Adi Romariardi, S.Kom**

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga tim penulis dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skim Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) dengan mitra UMKM Batik Bakaran Juwana Kabupaten Pati Jawa Tengah tahun pelaksanaan 2018 dan menyusun Modul Perancangan dan Panduan Sistem Keuangan Batik (SIKUBA) sebagai salah satu luaranya.

Modul ini sebagai bagian dari software aplikasi Sistem Informasi Keuangan yang telah dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memakai SIKUBA. Pada kesempatan ini tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi sebagai pemberi dana kegiatan
2. Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah, selaku Koordinator Program Pengabdian kepada Masyarakat seluruh Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muria Kudus selaku Koordinator Program Tingkat Institusi
4. Adisa dan Staria batik, UKM batik tulis Bakaran Pati sebagai mitra kegiatan

Penulis menyadari modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala saran dan kritik senantiasa penulis nantikan untuk tujuan lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin.*

Kudus, 12 September 2018

Tim Penulis

---

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DISKRIPSI .....	3
BAGIAN 1 PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tinjauan Pustaka.....	5
BAGIAN 2 PERANCANGAN.....	8
2.1 Metode Perancangan.....	8
2.2 Kerangka Pikir .....	9
2.2 Alur Sistem ( <i>Flowchart</i> ).....	10
BAGIAN 3 PANDUAN PENGGUNAAN.....	11
3.1 Instalasi Sikuba .....	11
3.2 Setting Awal SIKUBA.....	14
3.3 Pembelian.....	17
3.4 Pengeluaran Lain-Lain.....	17
3.5 Penjualan.....	17
3.6 Penerimaan Lain-Lain.....	18
3.7 General Ledger .....	19
3.8 Laporan .....	19
3.9 Penutup .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21

## DISKRIPSI

**SIKUBA** adalah singkatan dari “**Sistem Keuangan Batik**”. Sistem ini merupakan software aplikasi keuangan yang dibuat untuk memudahkan UMKM pada umumnya dan UMKM batik di desa Bakaran sebagai mitra kegiatan pada khususnya. Sistem ini didesain untuk membantu mengelola keuangan berbasis komputer atau komputerisasi pengelolaan keuangan. Sistem ini digunakan untuk menangani pengelolaan keuangan yang terdiri dari; (1) master bahan batik, (2) master produk, (3) penerimaan kas, (4) pengeluaran kas, (5) general ledger, dan laporan.

Alasan dari pembuatan sistim informasi keuangan ini adalah bahwa UMKM batik Bakaran selama ini kebanyakan masih menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan secara manual dengan pencatatan penjualan barang yang masih dilakukan dengan menulis pada buku penjualan. Sistem pencatatan keuangan yang dikerjakan manual memiliki beberapa kelemahan, misalnya kesalahan pencatatan yang dapat berdampak pada hasil validitas laporan keuangan dan laporan persediaan barang UKM. Selain itu, UKM juga kesulitan memperoleh informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan sehingga muncul gagasan untuk membuat sistim informasi keuangan berbasis komputer ini.

Modul ini berisi tentang perancangan dan panduan penggunaan software aplikasi keuangan SIKUBA yang telah dibuat untuk memberikan informasi dan panduan cara penggunaan software aplikasi ini dari mulai instalasi, fungsi dan kegunaan, fituri, input data, sampai mencetak laporan keuangan.

Modul ini dibagi dalam tiga bagian; (1) bagian 1 pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang dan tinjauan pustaka mengenai sistem informasi akuntansi, (2) bagian 2 perancangan, berisi mengenai metode perancangan, kerangka pikir dan alur dari sistem yang dibuat dan (3) bagian 3 panduan penggunaan berisi tutorial cara menggunakan softwae aplikasi ini, mulai dari instalasi sampai dengan pelaporan.

## BAGIAN 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pati memiliki produk industri kreatif khas Pati, yaitu batik yang ada di Desa BakaranWetan dan Desa Bakaran Kulon. Masyarakat setempat menyebut batik ini dengan sebutan batik bakaran, batik bakaran bukanlah batikdengan proses pengerjaan yang dikerjakandengan cara dibakar akan tetapi disebut batikbakaran karena terletak di Desa Bakaran. Desa Bakaran, Kecamatan Juwana ini sudah lama menjadi sentra pembuatan batik terbesar di Kabupaten Pati yang sudah berlangsung sangat lama, dari generasi ke generasi dengan konsep yang sama, yakni mempertahankan eksistensi batik dengan cara tulis.

Banyak potensi yang menjadi ciri khas desain dan fashion lokal kreatif yang terbentuk melalui macam produk UKM yang salah satunya batik Bakaran ini. Industri kreatif ini menjadi salah satu produk unggulan Kabupaten Pati, Namun, belum banyak dikembangkan oleh para pelaku UKM. Hal ini berakibat pada ketertinggalan kearifan budaya lokal dengan kota-kota lain di Jawa Tengah seperti Solo, Pekalongan, dan Jepara. Kota-kota tersebut telah mengembangkan nilai produk unggulan lokalnya, sehingga masyarakat umum lebih mengenal produk lokal seperti Batik Solo, Batik Pekalongan, dan Ukiran Jepara. (Polnaya dan Darwanto, 2015).

Aktivitas kerajinan batik di Pati sebetulnya sudah cukup lama. Masyarakat Pati mulai menekuni kerajinan batik tidak lama setelah Lasem, Kabupaten Rembang. Namun jika dilihat dari upaya pengembangan kerajinan saat ini Pati tertinggal jauh karena terbatasnya jumlah perajin dan juga pangsa pasar. Sebab, sentra kerajinan batik di Pati hanya ada di Juwana, yaitu di Desa Bakaran Wetan dan Bakaran Kulon. Karena dipahami sebagai kerajinan yang tidak membawa prospek pencerahan dari sisi perekonomian di daerah, maka untuk pengembangannya pun belum dilakukan secara total.

Kebijakan Pemerintah Daerah selanjutnya dituntut untuk memfasilitasi sinergitas antara ketiga sektor di atas (*triple helix*) dengan sektor lainnya yang terkait, baik di tingkat Kabupaten maupun Propinsi. Kebijakan sinergis ini langkah nyata adalah dengan memberi dukungan yang menyeluruh dan terpadu pada sektor riil mencakup semua unsur rantai usaha, mulai dari hulu hingga hilir. Untuk

pelaksanaan kebijakan ini langkah yang tepat adalah memadukan dasar pertimbangan pemikiran yang berasal dari pelaksana pemerintahan dan masyarakat, khususnya masyarakat dunia usaha (*top down dan bottom up planning*) melalui pendekatan partisipatoris dan kewilayahan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UKM batik Bakaran adalah; dalam manajemen pengelolaan keuangannya masih manual atau belum berbasis komputer. UKM batik Bakaran masih menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan secara manual dengan pencatatan penjualan barang yang masih dilakukan dengan menulis manual pada buku penjualan. Sistem pencatatan keuangan yang dikerjakan manual memiliki beberapa kelemahan, misalnya kesalahan pencatatan yang dapat berdampak pada hasil validitas laporan keuangan dan laporan persediaan barang UKM. Selain itu, UKM juga kesulitan memperoleh informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan. Dari permasalahan tersebut, maka UKM batik bakaran memerlukan aplikasi keuangan berbasis komputer atau disebut juga dengan istilah Sistem Informasi Keuangan (AIS).

## **1.2 Tinjauan Pustaka**

Teknologi informasi (TI) kian hari berkembang dengan cepat di era globalisasi seperti sekarang. Kebutuhan akan semua informasi dapat disajikan dengan mudah dan beragam dengan hadirnya teknologi di awal era milenium ini. Terlebih dukungan media (alat) untuk mengakses teknologi murah dan mudah didapatkan setiap orang. Hal ini terlihat di dalam perkembangan dunia usaha (UMKM) teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian penting dan integral dari setiap rencana bisnis (Prasanna, 2014). Alasan penggunaan teknologi informasi diterapkan dimana-mana dan banyak digunakan untuk bisnis karena dapat sebagai: (1) Media komunikasi, contoh perusahaan dengan layanan emailnya yang dapat digunakan untuk komunikasi dengan karyawan, pemasok dan pelanggan (2) Manajemen inventori, perusahaan harus memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan, (3) Manajemen data, perusahaan harus memiliki dokumen dalam versi digital yang dapat diakses oleh semua orang di perusahaan. Dokumen dapat disimpan dan diakses dengan cepat dari mana saja ketika dibutuhkan, (4) Sistem informasi manajemen (*Management Information Systems*), perusahaan harus dapat mengelola data-datanya secara efektif dan dinamis. Dalam dunia usaha peran



MIS sangat dibutuhkan, baik untuk usaha dengan skala kecil (*workgroup*) atau untuk skala besar. Berbagai kemudahan didapatkan para pelaku usaha dengan menerapkan MIS dan (5) CRM (*Customer Relationship Management*), perusahaan menggunakan TI untuk meningkatkan dan mengelola hubungan dengan pelanggan (Prasanna, 2014). Selain informasi dapat disajikan dengan cepat dan mudah, dengan TI pengguna tidak lagi direpotkan proses pencatatan setiap transaksi sehingga akan dapat berakibat kesalahan input data dan berdampak pada informasi yang disajikan menjadi tidak akurat. Salah satunya proses tersebut dapat dilihat dalam pembuatan laporan keuangan setiap usaha UMKM. Dengan penerapan laporan keuangan usaha berbasis komputer para pelaku usaha dengan mudah menyajikan informasi akuntansi keuangannya. Informasi akuntansi keuangan disusun untuk menghasilkan informasi yang ditujukan kepada pihak luar perusahaan, yang memuat: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Atau dalam proses pembuatan laporan keuangan bagian-bagian tersebut dikenal dengan standar akuntansi keuangan (SAK) (Sugiarto, 2012). *Management Information Systems* (MIS) memungkinkan perusahaan untuk melacak data penjualan, biaya dan tingkat produktivitas.

Penerapan pembuatan aplikasi komputer agar bermanfaat menurut Baridwan Zaki (1991) memiliki beberapa kriteria, diantaranya: (1) informasi yang dihasilkan harus mudah dipahami dan menghasilkan keputusan yang dapat dipercaya, (2) biaya untuk menjalankan sistem harus murah dan sekecil mungkin tanpa mengorbankan manfaat sistem (aplikasi), (3) sistem informasi harus fleksibel artinya sistem informasi harus dapat dirubah sesuai kebutuhan, (4) sistem harus sederhana, dalam arti mudah dioperasikan oleh orang yang menggunakan, dan (5) sistem harus bisa memenuhi kebutuhan pelanggan, tidak hanya kebutuhan internal perusahaan tetapi juga eksternal perusahaan (Baridwan, 1991)

Aplikasi komputer menjadi penting diterapkan karena dapat mengolah data menjadi informasi yang berguna. Dengan penerapan aplikasi akuntansi berbasis komputer semua data dapat dianalisis, dirancang dan dilakukan pengujian. Sehingga dengan penerapan sistem akuntansi berbasis komputer ini dapat mengatasi masalah human error pada pencatatan sistem manual yang selama ini terjadi dan mampu

meningkatkan kinerja perusahaan sehingga data dapat disajikan dengan cepat, tepat dan akurat (Ratnawati, 2016).

Menurut Xu (2009) sistem informasi akuntansi menjadi salah satu sistem penting karena dapat merekam, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi. Sistem informasi keuangan harus fokus pada faktor penting untuk meminimalkan kegagalan bisnis, sehingga peran dari pemangku kepentingan harus dapat diidentifikasi: (1) Prosedur data, mereka yang membuat atau mengumpulkan data untuk AIS, (2) Data kustodian, mereka yang mendesain, mengembangkan dan mengoperasikan AIS, (3) Data pelanggan, mereka yang menggunakan sistem informasi akuntansi, dan (4) Data manager, mereka yang bertanggung jawab mengelola seluruh kualitas data dalam AIS (Xu, 2009).

Sistem informasi keuangan dikembangkan dengan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD). RAD dipilih sebagai metode pengembangan sistem karena mengadopsi sistem waterfall untuk menghasilkan perangkat lunak dengan kebutuhan yang mendesak dan waktu yang singkat dalam penyelesaiannya (Yuliani, 2015). Prinsip pengembangan metode RAD adalah mengidentifikasi semua persyaratan aplikasi yang dibutuhkan, desain aplikasi dan implementasi. Kelebihan lain dengan model RAD, aplikasi dapat dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna yang sering berubah-ubah (Sreekanth, 2012).

James Martin (1992) dalam bukunya yang berjudul, "*Rapid Application Development*", mengatakan tujuan utama RAD digunakan adalah untuk menghasilkan sistem dengan kualitas tinggi, pengembangan dan pengiriman cepat dan biaya yang dibutuhkan rendah (Martin, 1992). Selaras dengan James Martin, Riffat Naz & M.N.A. Khan (2015) juga sependapat bahwa RAD memfasilitasi organisasi dalam pengembangan perangkat lunak lebih cepat dan juga membantu mengurangi biaya pengembangan dengan tetap mempertahankan kualitas perangkat lunak (Khan, 2015).



## BAGIAN 2 PERANCANGAN

### 2.1 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan software aplikasi ini adalah metode RAD (*RapidApplication Development*). Metode ini digunakan dengan tujuan untuk menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional. Dalam metode ini akan digabungkan bermacam-macam teknik terstruktur dengan teknik *prototyping* dan teknik pengembangan *joint application* untuk mempercepat pengembangan sistem atau aplikasi yang dibangun.

Fase dan tahapan pengembangan aplikasi terdiri dari tiga fase yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Ketiga fase tersebut adalah;

#### 1. Perencanaan syarat-syarat (*requirements planning*)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

#### 2. *Workshop* desain RAD (*RAD design workshop*)

Fase ini digunakan untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrogram bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Selama *workshop* desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna.

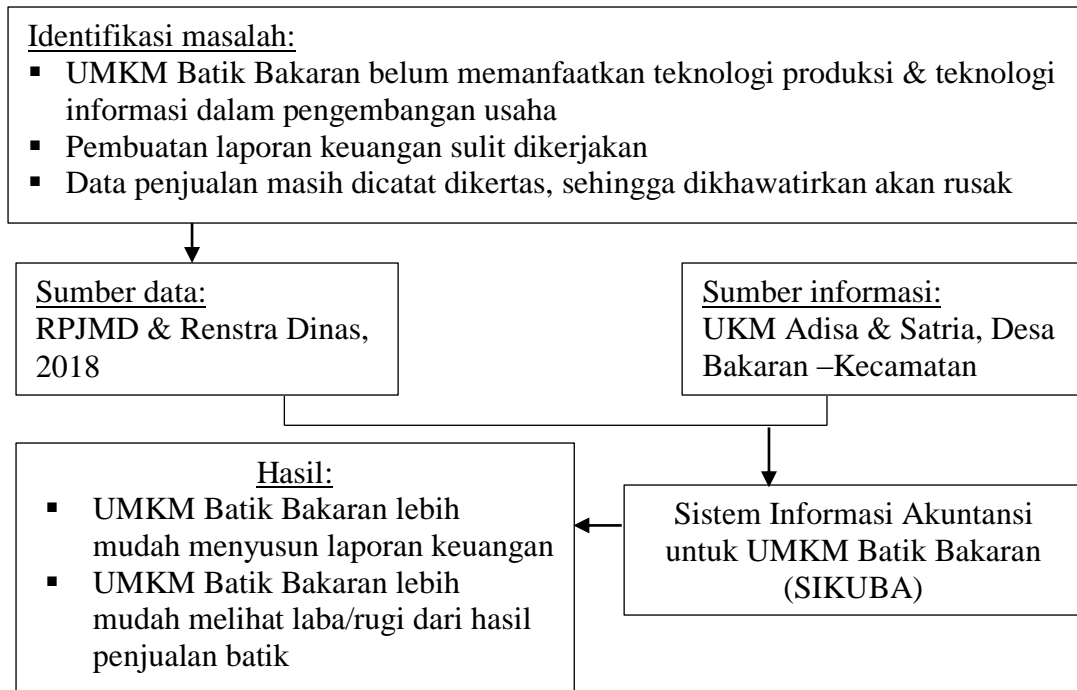
#### 3. Implementasi (*Implementation*)

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek-aspek teknis dan nonteknis, setelah

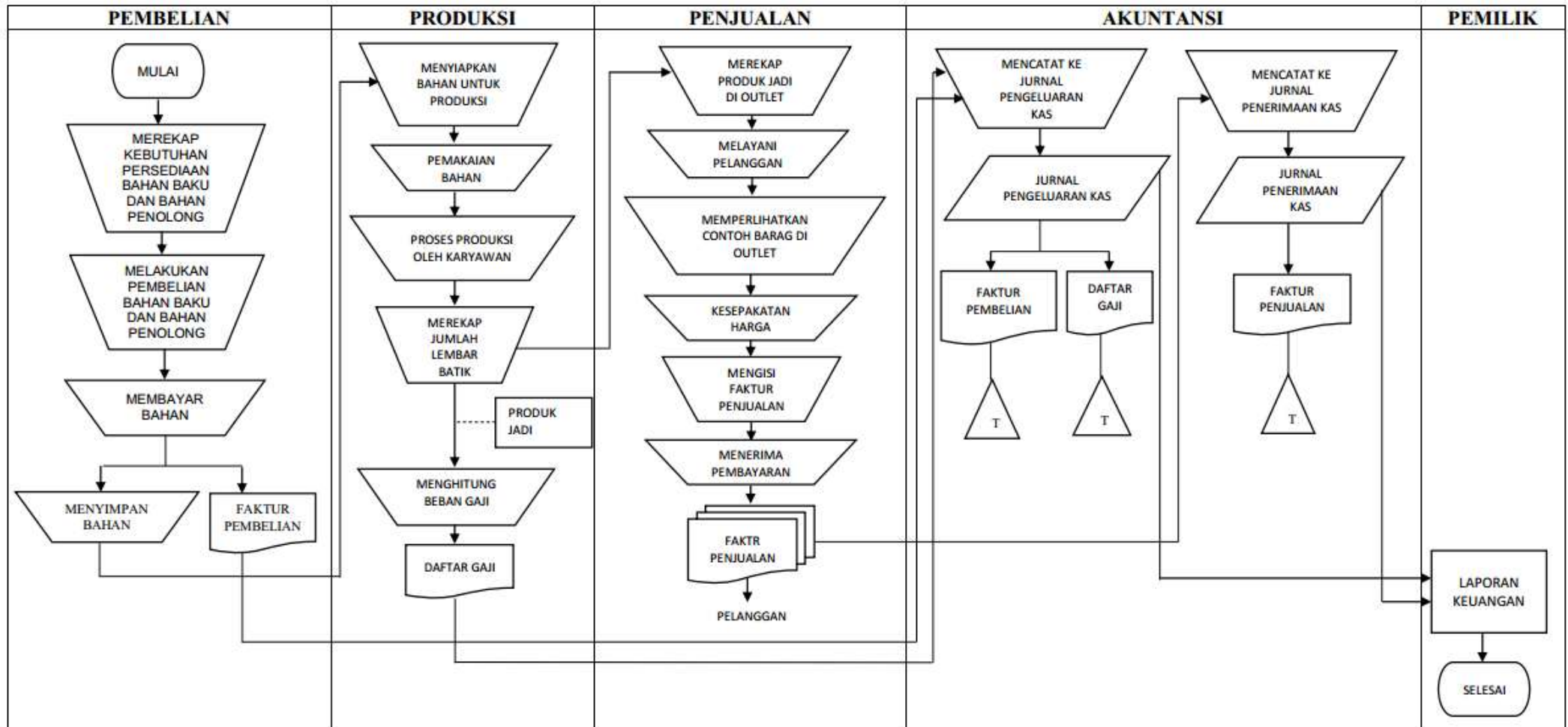
aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diimplementasikan.

## 2.2 Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi dirumuskan sebagai berikut;



2.2 Alur Sistem (Flowchart)

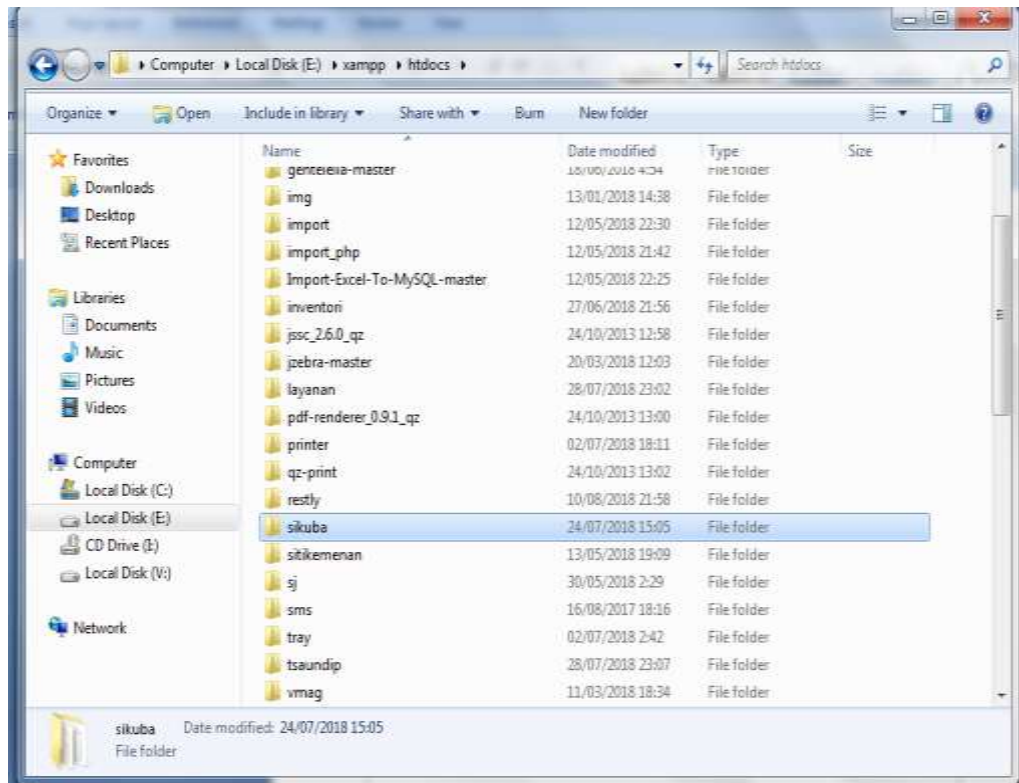


## BAGIAN 3 PANDUAN PENGGUNAAN

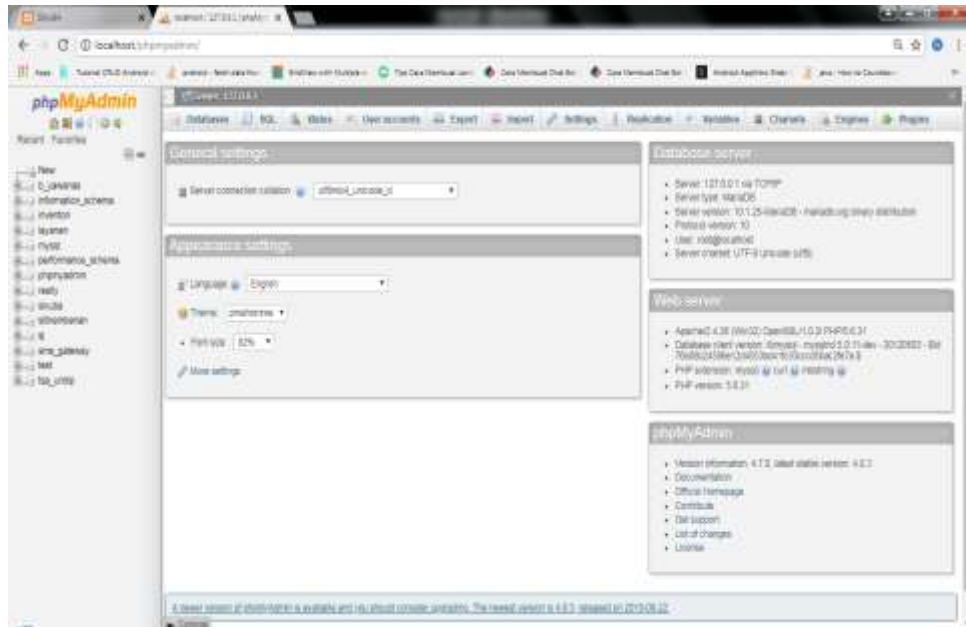
### 3.1 Instalasi Sikuba

Untuk menginstal Sikuba anda perlu menyiapkan xampp dengan versi 3.0 ke atas. Untuk langkah-langkah menginstal sebagai berikut :

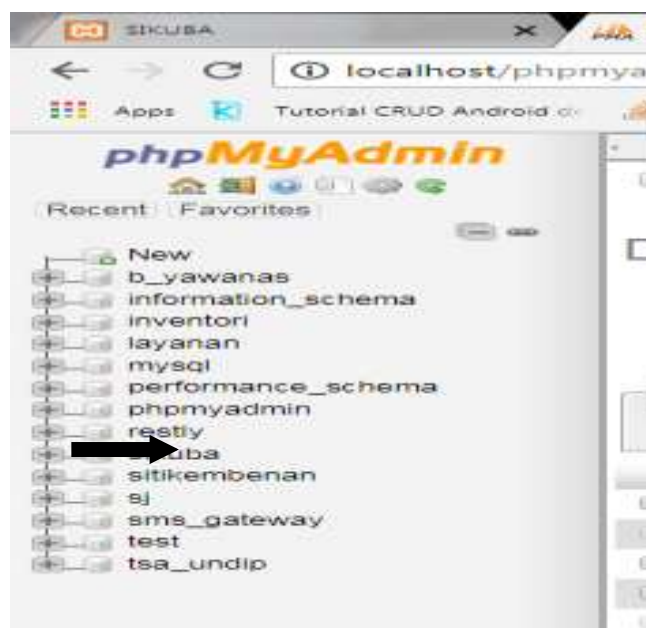
1. Install xampp yang sudah dipersiapkan
2. Lalu masuk ke folder htdocs pada directory xampp yang sudah terinstall. Copy master file sikuba di dalam folder htdocs tersebut.



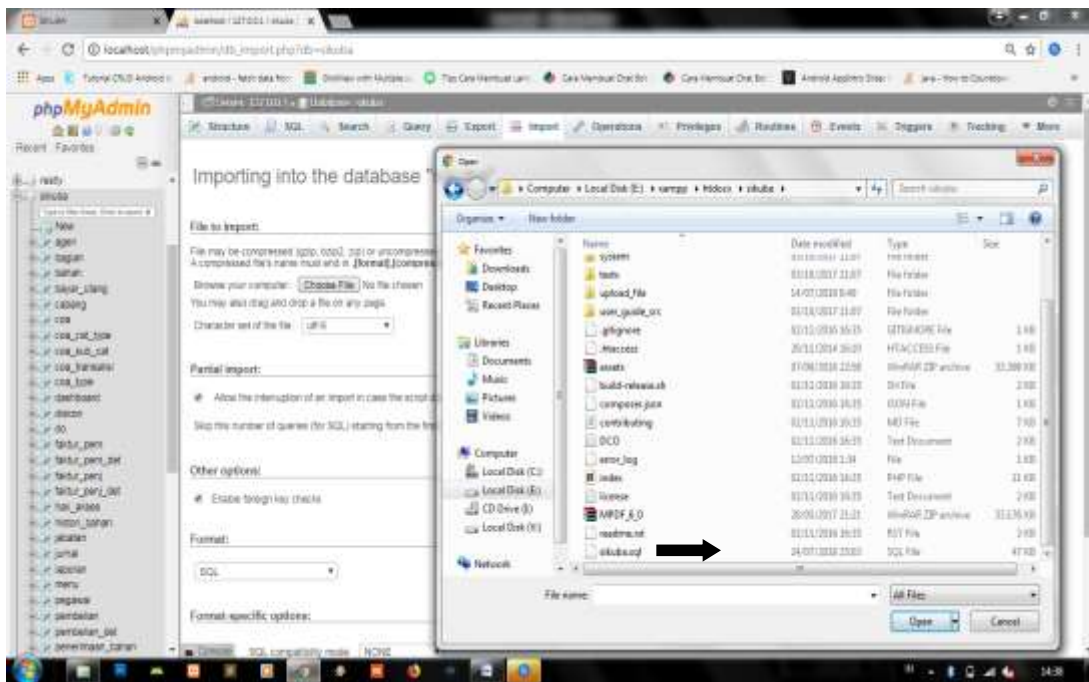
3. Buka browser yang ada di pc/laptop anda,kami sarankan firefox/chrome. Lalu ketik localhost/phpmyadmin pada url di browser



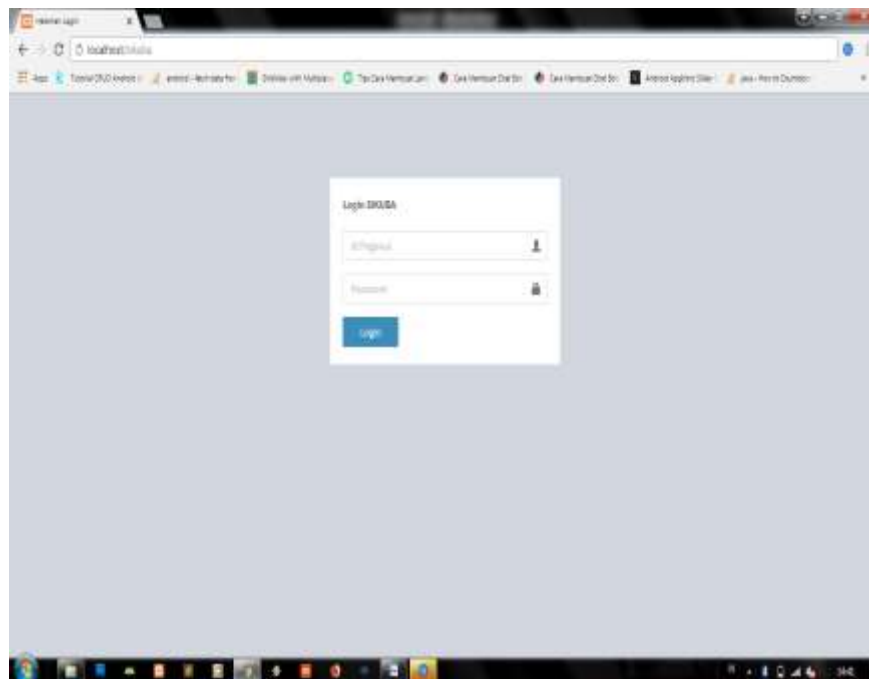
4. Klik Menu Database. Lalu Create Database dengan nama sikuba, setelah itu klik create. Dan terdapat nama database sikuba di daftar database



5. Klik database sikuba, lalu klik menu import setelah itu choose file database yang ada di dalam master file sikuba. Klik go pada tombol di bawah.



6. Sikuba selesai untuk di install atau di pasangkan dengan menetik localhost/sikuba pada browser.

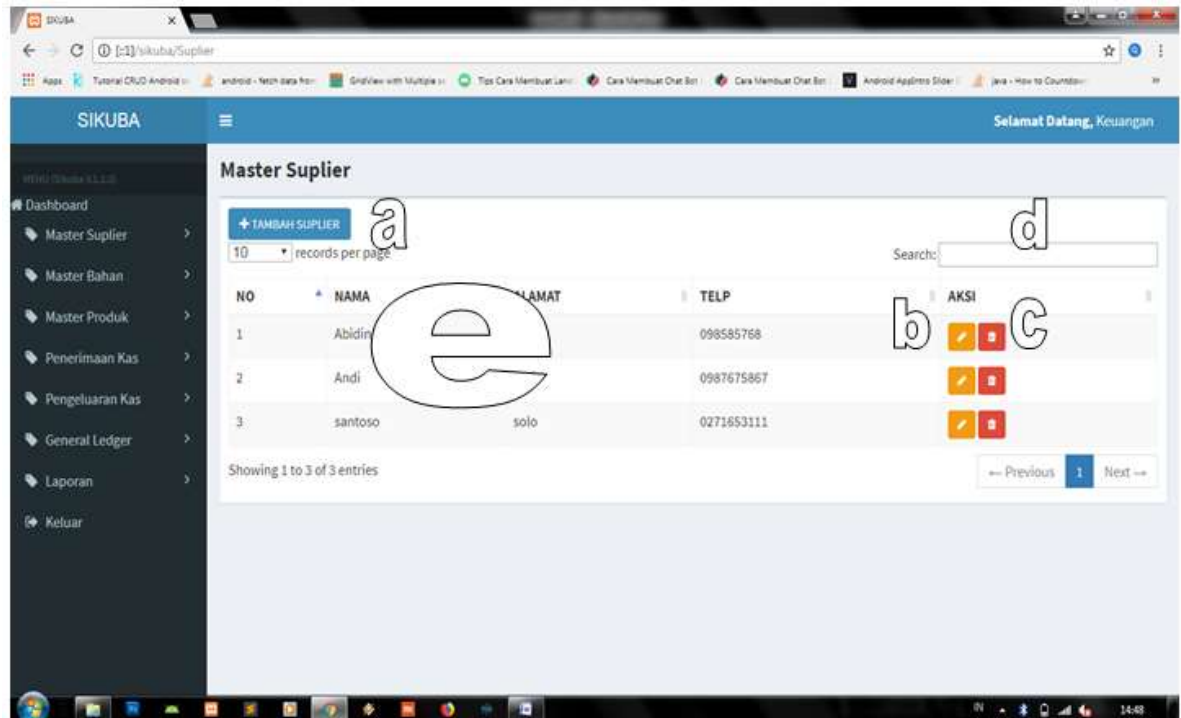




### 3.2 Setting Awal SIKUBA

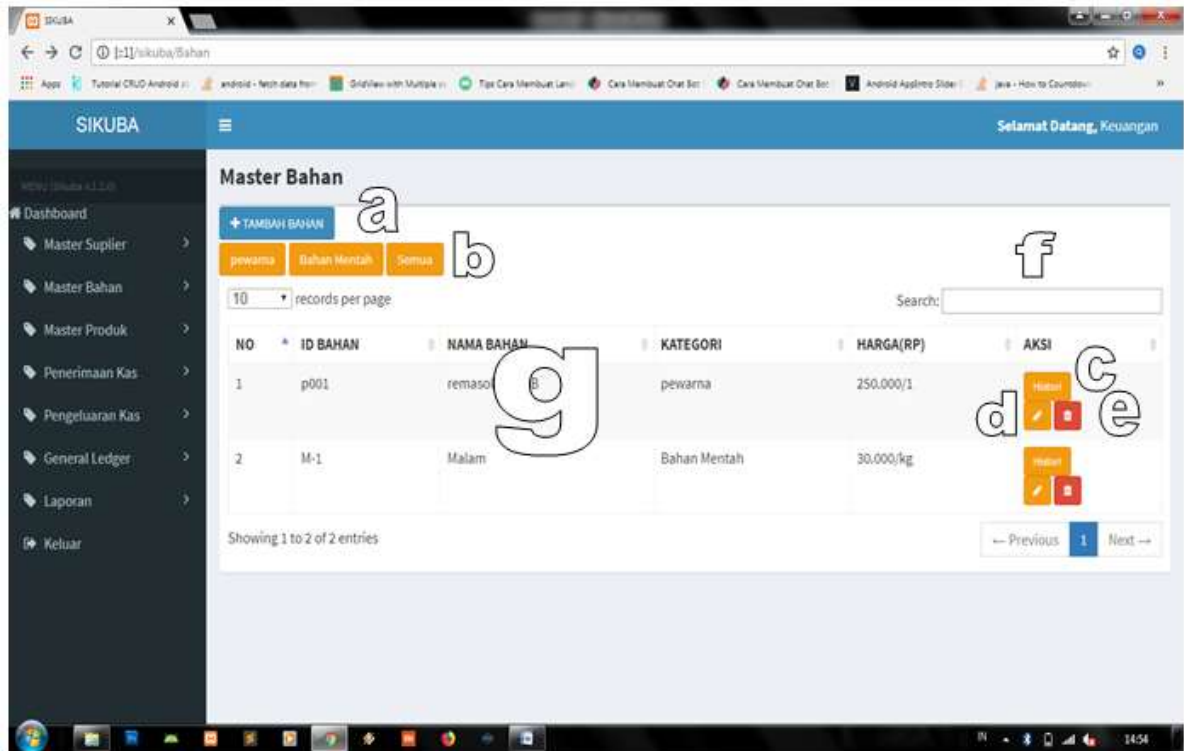
Untuk mensetting awal sikuba anda harus login terlebih dahulu dengan login default username : 5 dan password : admin. Setting awal ini berguna untuk melakukan semua transaksi dalam sistem. Setting awal berupa setting Master supplier, master bahan, dan master produk.

#### 1. Master Suplier



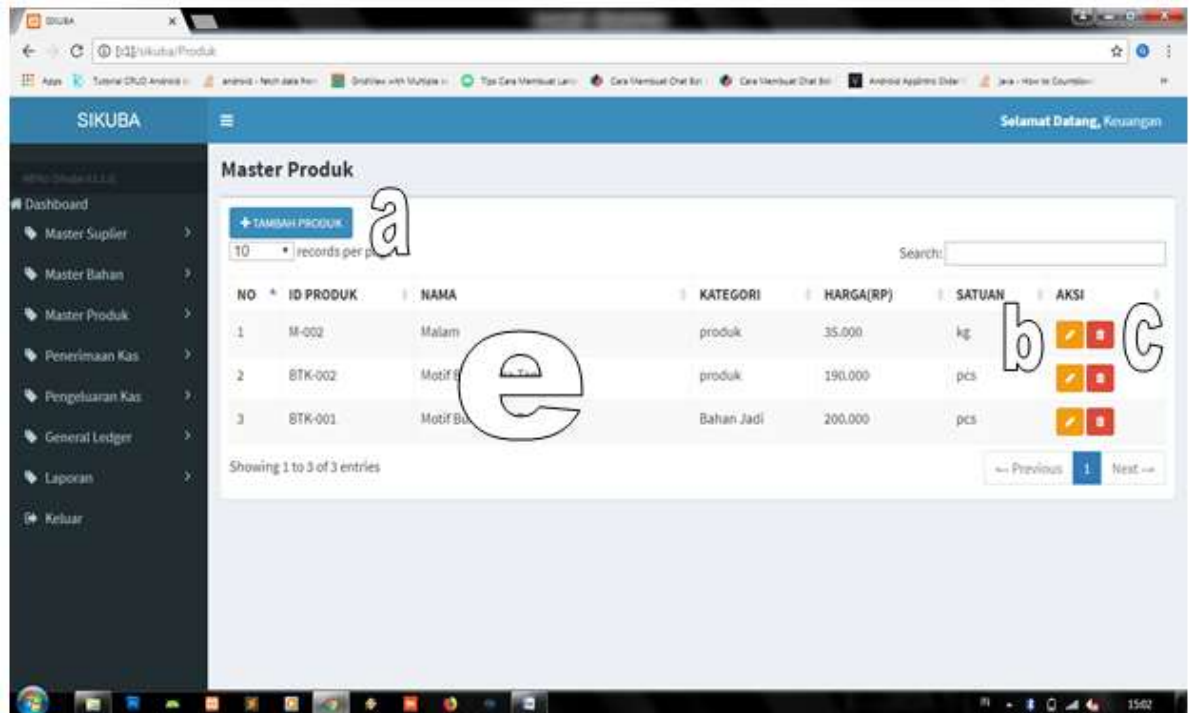
- Tombol untuk menambah supplier
- Tombol untuk mengubah data supplier
- Tombol untuk menghapus supplier
- Kolom untuk mencari supplier
- Data tabel supplier

## 2. Master Bahan



- Tombol untuk menambah bahan
- Kategori bahan
- Tombol untuk melihat histori harga bahan
- Tombol untuk mengubah bahan
- Tombol untuk menghapus bahan
- Kolom mencari bahan
- Data tabel bahan

### 3. Master Produk



- Tombol untuk menambah produk
- Tombol untuk mengubah data produk
- Tombol untuk menghapus produk
- Kolom untuk mencari produk
- Data tabel produk

### 3.3 Pembelian

Untuk melakukan pembelian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pilih menu pengeluaran kas
2. Lalu pilih menu faktur pembelian
3. Pilih input faktur
4. Pilih suplier untuk bahan yang akan di beli
5. Lakukan transaksi pembelian
6. Klik purchase
7. Validasi dan sempurnakan pembelian lalu klik simpan
8. Data akan tampil di faktur pembelian.
9. Posting ke jurnal pada pembelian yg sudah dilakukan
10. Validasi pengeluaran kas atas pembelian lalu simpan, pengeluaran kas tercatat di general ledger.
11. Pilih pembayaran hutang untuk membayara pembelian yang di lakukan
12. Pilih Suplier yang terjadi hutang.
13. Isi kolom pembayaran, lalu klik simpan

### 3.4 Pengeluaran Lain-Lain

Pengeluaran Kas lain di lakukan jika terjadi pengeluaran eksternal seperti listrik,air, dan lain-lain. Untuk melakukan pengeluaran kas tersebut dengan melakukan langkah-langkah seperti berikut :

1. Pilih menu pengeluaran kas
2. Pilih menu pengeluaran kas lain
3. Isi form pengeluaran kas lain dan pada jumlah isi sesuai jumlah yg di keluarakan pada form tabel.
4. klik simpan, data akan otomatis masuk ke general ledger dan data pengeluaran kas

### 3.5 Penjualan

Untuk melakukan penjualan dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pilih menu penerimaan kas
2. Pilih faktur penjualan
3. Input Faktur

4. Lakukan transaksi penjualan
5. Klik checkout ketika sudah selesai
6. Validasi dan sempurnakan penjualan lalu klik simpan
7. Data akan tampil di faktur penjualan.
8. Posting ke jurnal pada penjualan yg sudah dilakukan
9. Validasi penerimaan kas atas penjualan lalu simpan, penerimaan kas tercatat di general ledger.
10. Pilih pembayaran piutang untuk customer membayar penjualan yang di lakukan
11. Pilih penjualan
12. Isi form penerimaan piutang atas penjualan yang terpilih lalu klik simpan.

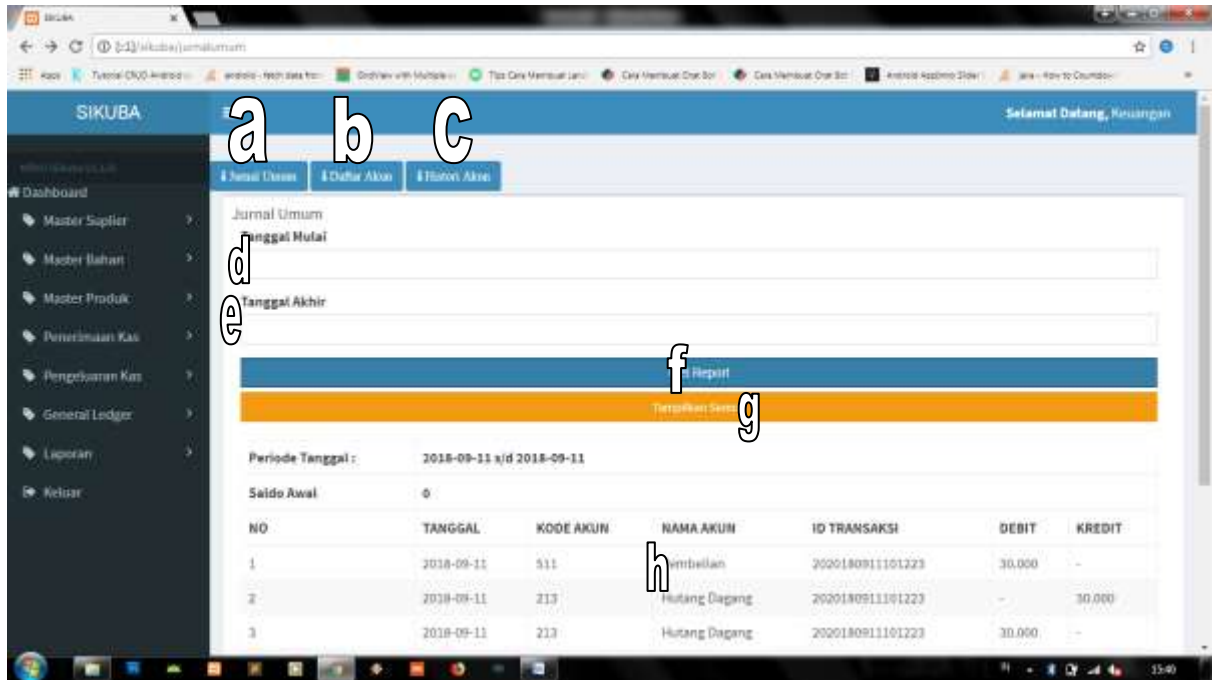
### **3.6 Penerimaan Lain-Lain**

Penerimaan Kas lain di lakukan jika terjadi penerimaan eksternal seperti hibah, hadiah, dan lain-lain. Untuk melakukan penerimaan kas tersebut dengan melakukan langkah-langkah seperti berikut

1. Pilih menu penerimaan kas
2. Pilih menu penerimaan kas lain
3. Isi form penerimaan kas lain dan pada jumlah isi sesuai jumlah yg di terima pada form tabel.
4. klik simpan, data akan otomatis masuk ke general ledger dan data penerimaan kas

### 3.7 General Ledger

General Ledger adalah kumpulan semua transaksi yang tercatat di sistem sikuba. Untuk tampilan dan penjelasannya sebagai berikut



- a. Tombol general ledger itu sendiri
- b. Untuk melihat data akun keuangan
- c. Untuk melihat melihat transaksi yang sudah ada berdasarkan akun yang terdaftar
- d. Field untuk mengisi tanggal mulai laporan
- e. Field untuk mengisi tanggal akhir laporan
- f. Tombol menampilkan laporan sesuai range tanggal yang di input
- g. Tombol menampilkan semua transaksi
- h. Data transaksi yang tercatat pada general ledger

### 3.8 Laporan

Laporan-Laporan yang ada pada sikuba antara lain :

- a. Penjualan
- b. Pembelian
- c. Laba Rugi
- d. Neraca



### **3.9 Penutup**

Modul perancangan dan panduan penggunaan SIKUBA ini adalah buku yang menyajikan informasi dan memandu atau memberikan tuntunan kepada pengguna untuk melakukan apa yang disampaikan di dalam buku tersebut. Sebuah buku panduan dikatakan berhasil apabila panduan yang disampaikan di dalam buku tersebut dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh pembacanya.

Modul panduan ini juga diharapkan dapat di pahami dan di implemansikan oleh pengguna. Selain itu juga memberikan wawasan tambahan kepada user dalam hal user experience.

Penulis mohon maaf jika terjadi kesalahan dalam penulisan modul ini dan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas dukunganya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. H. Sugiarto, "Penerapan Sistem Akuntansi berbasis Komputer pada Kopinspek PT Sucofindo cabang Medan," J. Wira Ekon. Mikroskil STIE Mikroskil Medan, vol. 2, no. 2, Apr. 2012.
- H. Xu, "Data Quality issues for Accounting Information Systems' Implementation: Systems, Stakeholders, and Organizational Factors," J. Technol. Res., vol. 1, 2009.
- J. Martin, Rapid Application Development. Prentice-Hall, Englewood Clifts, 1992.
- K. M Prasanna, "Information Technology: Roles, Advantages and Disadvantages," Int. J. Adv. Res. Comput. Sci. Softw. Eng. Dep. MBA Sri Revana Siddeshwara Inst. Technol. Bangalore-560092 India, vol. 4, no. 6, 2014.
- Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Indeks
- K. S.Thulasee, D. Sreekanth S., K. Perumal, and K. Rajesh Kumar Reddy, "Explore 10 Different Types of Software Development Process Models," Int. J. Comput. Sci. Inf. Technol. Dept MCA Sitams Chittoor APIndia, vol. 3, no. 4, 2012.
- Marakas, G.M. 2006. *System Analysis Design: an Active Approach*. New York: Mc.Graw-Hill.
- Mc.,Leod, R. Jr. 2002. *System Development: A Project Management Approach*. New York: Leigh Publishing LLC.
- Pressman, R.S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- R. Putri Ratnawati, W. Agus, and A. Arif, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi," Jur. Akunt. Fak. Ekon. Univ. Negeri Jember, 2016.
- R. Naz and M. N. . Khan, "Rapid Applications Development Techniques: A Critical Review," Int. J. Softw. Eng. Its Appl. Shaheed Zulfikar Ali Bhutto Inst. Sci. Technol. SZABIST Islamabad Pak., vol. 9, no. 11.
- S. Kosasi and I. D. A. E. Yuliani, "Penerapan Rapid Application Development pada Sistem Penjualan Sepeda Online," J. Simetris Fak. Tek. Univ. Muria Kudus, vol. 6, no. 1, Apr. 2015.
- Whitten, J.L. & Bentley, L.D. 2004. *System Analysis & Design Methods: Sixth Edition*. New York: Mc.Graw-Hill.
- Zaki Baridwan, Sistem Informasi Akuntansi. BPEE Yogyakarta, 1991.